

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Data responden (staff akuntan) dalam penelitian ini diperoleh melalui pembagian kuesioner yang dilakukan di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman skala menengah dan besar di Kota Semarang yang terdaftar di BPS tahun 2014. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini :

Tabel 4.1

Daftar Perusahaan dan Jumlah Kuesioner

No.	Nama Perusahaan	Kues Disebar	Kues Kembali
1	PT. Jamu Borobudur	3	3
2	PT. Indomina Cipta Agung	3	3
3	PT. Dyriana	3	3
4	PT. Indosigma Surya Cipta	3	3
5	PT. Aqua Farm Nusantara	3	3
6	PT. Bonanza Megah, Ltd	3	3
7	PT. Dami Sariwana	3	3
8	PT. Dunkindo Lestari	3	3
9	PT. Sri Boga Ratu Raya	3	3
10	PT. Indotirta Jaya Abadi	3	3
11	PT. Jamu Indonesia Simona	3	3

12	Jessy Cakes	3	3
13	Virgin Cake & Bakery	3	3
14	PT. Karya Ciptanyata Wisesa	3	3
15	PT. Sido Muncul	3	3
16	PT. Windika Utama	3	3
17	PT. Gita Madu	3	3
18	PT. Cassanatama Naturindo	3	3
19	PT. Bandeng Juwana	3	3
20	PT. 52 Super Food	3	3
21	PT. Java Prima Abadi	3	2
22	PT. Java Agritech	3	3
23	PT. Trimulya Kencana Mas	3	3
24	PT. Sukasari Mitra Mandiri	3	3
25	PT. Rena Djaja	3	2
26	PT. Kinosentra Industrindo	3	3
27	PT. Marimas Putera Kencana	3	3
28	PT. Jamu Djago	3	3
29	PT. Nyonya Meneer	3	3
30	PT. Leo Agung Raya	3	0
31	CV. Berkah Jaya Abadi	3	0
32	UD. Samudera Jaya	3	0
33	UD. Sukses Sejahtera	3	0
34	UD. Putra Bhakti	3	0
35	Monic Bakery	3	0
36	Eka Poultry	3	0

Total	108	85
-------	-----	----

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Dari 58 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Kota Semarang yang terdaftar di Badan Pusat Statistik tahun 2014, hanya 36 perusahaan saja yang bersedia menerima kuesioner yang peneliti bagikan. Beberapa perusahaan tidak berkenan untuk mengisi kuesioner dengan alasan tidak menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) . Kemudian dari 108 kuesioner yang disebar di 36 perusahaan, terdapat 85 kuesioner yang diterima kembali oleh peneliti dan data dari kuesioner tersebut dapat digunakan dan diolah.

Tabel 4.2
Gambaran Umum Responden

Deskripsi	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	53	62.35%
Perempuan	32	37.64%
Umur		
20-30 tahun	39	45.88%
> 30 tahun	46	54.11%
Pendidikan terakhir		
SMA/SMK	0	0.00%
D1	0	0.00%
D3	17	20%
S1	62	72.94%
S2	6	7.05%
S3	0	0.00%
Lainnya	0	0.00%
Lama Bekerja di Perusahaan		
0 - 5 tahun	21	24.70%
> 5 tahun	64	75.29%

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan wanita, dengan presentase 62.35% untuk laki-laki dan 37.64% untuk wanita. Responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 39 orang dan yang berusia di atas 30 tahun berjumlah 46 orang. Jadi responden yang berusia muda dan yang sudah matang hampir sama banyaknya. Dari keseluruhan responden memiliki riwayat pendidikan minimal D3 dan pendidikan tertinggi yaitu mencapai S2. Dari total pekerja, yang paling banyak adalah mereka yang berpendidikan S1.

4.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Metode yang digunakan adalah pengujian *Cronbach Alpha*. Data akan dinyatakan valid atau sah apabila seluruh indicator memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* \leq *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
SIA1	0,857	0,855	VALID
SIA 2	0,857	0,857	VALID
SIA 3	0,857	0,856	VALID
SIA 4	0,857	0,857	VALID
SIA 5	0,857	0,853	VALID
SIA 6	0,857	0,855	VALID
SIA 7	0,857	0,854	VALID
SIA 8	0,857	0,856	VALID
SIA 9	0,857	0,854	VALID
SIA 10	0,857	0,854	VALID

SIA 11	0,857	0,854	VALID
SIA 12	0,857	0,856	VALID
SIA 13	0,857	0,854	VALID
SIA 14	0,857	0,855	VALID
SIA 15	0,857	0,854	VALID
SIA 16	0,857	0,856	VALID
SIA 17	0,857	0,854	VALID
SIA 18	0,857	0,854	VALID
SIA 19	0,857	0,856	VALID
SIA 20	0,857	0,857	VALID
SIA 21	0,857	0,855	VALID
SIA 22	0,857	0,852	VALID
SIA 23	0,857	0,856	VALID
SIA 24	0,857	0,854	VALID
SIA 25	0,857	0,854	VALID
SIA 26	0,857	0,855	VALID
SIA 27	0,857	0,855	VALID
SIA 28	0,857	0,855	VALID
SIA 29	0,857	0,855	VALID
SIA 30	0,857	0,853	VALID
SIA 31	0,857	0,855	VALID
SIA 32	0,857	0,856	VALID
SIA 33	0,857	0,856	VALID
SIA 34	0,857	0,857	VALID
SIA 35	0,857	0,860	TIDAK VALID
SIA 36	0,857	0,853	VALID
SIA 37	0,857	0,855	VALID
SIA 38	0,857	0,854	VALID
SIA 39	0,857	0,856	VALID
SIA 40	0,857	0,856	VALID
SIA 41	0,857	0,854	VALID
SIA 42	0,857	0,854	VALID
SIA 43	0,857	0,856	VALID
SIA 44	0,857	0,854	VALID
SIA 45	0,857	0,855	VALID
SIA 46	0,857	0,854	VALID
SIA 47	0,857	0,856	VALID
SIA 48	0,857	0,854	VALID
SIA 49	0,857	0,854	VALID
SIA 50	0,857	0,856	VALID
SIA 51	0,857	0,857	VALID
SIA 52	0,857	0,855	VALID
SIA 53	0,857	0,852	VALID
SIA 54	0,857	0,856	VALID

SIA 55	0,857	0,854	VALID
SIA 56	0,857	0,854	VALID
SIA 57	0,857	0,855	VALID
SIA 58	0,857	0,855	VALID
SIA 59	0,857	0,855	VALID
SIA 60	0,857	0,855	VALID
SIA 61	0,857	0,853	VALID
SIA 62	0,857	0,855	VALID
SIA 63	0,857	0,857	VALID
SIA 64	0,857	0,857	VALID
SIA 65	0,857	0,855	VALID
SIA 66	0,857	0,855	VALID
SIA 67	0,857	0,857	VALID
SIA 68	0,857	0,854	VALID

Sumber : Lampiran 4

Hasil pengujian validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat indikator yang memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* lebih besar dari *Cronbach's Alpha* yaitu variable SIA 35. Oleh karena itu, indikator tersebut dihilangkan dan dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan indikator tersebut. hasil pengujian ulang validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Hasil Uji Ulang Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
SIA1	0,860	0,858	VALID
SIA 2	0,860	0,860	VALID
SIA 3	0,860	0,859	VALID
SIA 4	0,860	0,860	VALID
SIA 5	0,860	0,856	VALID
SIA 6	0,860	0,857	VALID
SIA 7	0,860	0,857	VALID
SIA 8	0,860	0,859	VALID
SIA 9	0,860	0,859	VALID
SIA 10	0,860	0,857	VALID
SIA 11	0,860	0,858	VALID

SIA 12	0,860	0,859	VALID
SIA 13	0,860	0,857	VALID
SIA 14	0,860	0,858	VALID
SIA 15	0,860	0,857	VALID
SIA 16	0,860	0,859	VALID
SIA 17	0,860	0,857	VALID
SIA 18	0,860	0,857	VALID
SIA 19	0,860	0,859	VALID
SIA 20	0,860	0,860	VALID
SIA 21	0,860	0,857	VALID
SIA 22	0,860	0,855	VALID
SIA 23	0,860	0, 859	VALID
SIA 24	0,860	0,857	VALID
SIA 25	0,860	0,857	VALID
SIA 26	0,860	0,858	VALID
SIA 27	0,860	0,858	VALID
SIA 28	0,860	0,857	VALID
SIA 29	0,860	0,857	VALID
SIA 30	0,860	0,856	VALID
SIA 31	0,860	0,858	VALID
SIA 32	0,860	0,859	VALID
SIA 33	0,860	0,859	VALID
SIA 34	0,860	0,860	VALID
SIA 36	0,860	0,856	VALID
SIA 37	0,860	0,857	VALID
SIA 38	0,860	0,857	VALID
SIA 39	0,860	0,859	VALID
SIA 40	0,860	0,859	VALID
SIA 41	0,860	0,857	VALID
SIA 42	0,860	0,858	VALID
SIA 43	0,860	0,859	VALID
SIA 44	0,860	0,857	VALID
SIA 45	0,860	0,858	VALID
SIA 46	0,860	0,857	VALID
SIA 47	0,860	0,859	VALID
SIA 48	0,860	0,857	VALID
SIA 49	0,860	0,857	VALID
SIA 50	0,860	0,859	VALID
SIA 51	0,860	0,860	VALID
SIA 52	0,860	0,857	VALID
SIA 53	0,860	0,855	VALID
SIA 54	0,860	0,859	VALID
SIA 55	0,860	0,857	VALID
SIA 56	0,860	0,857	VALID

SIA 57	0,860	0,858	VALID
SIA 58	0,860	0,858	VALID
SIA 59	0,860	0,857	VALID
SIA 60	0,860	0,857	VALID
SIA 61	0,860	0,856	VALID
SIA 62	0,860	0,858	VALID
SIA 63	0,860	0,860	VALID
SIA 64	0,860	0,860	VALID
SIA 65	0,860	0,858	VALID
SIA 66	0,860	0,858	VALID
SIA 67	0,860	0,859	VALID
SIA 68	0,860	0,857	VALID

Sumber : Lampiran 4

Hasil pengulangan uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada lagi variable yang memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* lebih besar dari *Cronbach's Alpha*. Jadi semua variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tersebut telah valid untuk digunakan dalam pengolahan data yang selanjutnya.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel *Organizational Culture* (OC1)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
OC1 1	0,646	0,639	VALID
OC1 2	0,646	0,634	VALID
OC1 3	0,646	0,641	VALID
OC1 4	0,646	0,646	VALID
OC1 5	0,646	0,642	VALID
OC1 6	0,646	0,627	VALID
OC1 7	0,646	0,622	VALID
OC1 8	0,646	0,637	VALID
OC1 9	0,646	0,603	VALID
OC1 10	0,646	0,628	VALID
OC1 11	0,646	0,615	VALID
OC1 12	0,646	0,618	VALID
OC1 13	0,646	0,629	VALID

OC1 14	0,646	0,617	VALID
--------	-------	-------	-------

Sumber : Lampiran 4

Hasil pengujian validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada variable yang memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* lebih besar dari *Cronbach's Alpha*. Jadi semua variabel *Organizational Culture* (OC1) tersebut telah valid untuk digunakan dalam pengolahan data yang selanjutnya.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Organizational Commitment (OC2)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
OC21	0,703	0,692	VALID
OC2 2	0,703	0,695	VALID
OC2 3	0,703	0,694	VALID
OC2 4	0,703	0,699	VALID
OC2 5	0,703	0,699	VALID
OC2 6	0,703	0,692	VALID
OC2 7	0,703	0,692	VALID
OC2 8	0,703	0,701	VALID
OC2 9	0,703	0,687	VALID
OC2 10	0,703	0,694	VALID
OC2 11	0,703	0,692	VALID
OC2 12	0,703	0,699	VALID
OC2 13	0,703	0,692	VALID
OC2 14	0,703	0,692	VALID
OC2 15	0,703	0,701	VALID
OC2 16	0,703	0,702	VALID
OC2 17	0,703	0,692	VALID
OC2 18	0,703	0,684	VALID
OC2 19	0,703	0,702	VALID
OC2 20	0,703	0,695	VALID
OC2 21	0,703	0,690	VALID
OC2 22	0,703	0,697	VALID
OC2 23	0,703	0, 698	VALID
OC2 24	0,703	0,693	VALID
OC2 25	0,703	0,697	VALID
OC2 26	0,703	0,691	VALID

OC2 27	0,703	0,699	VALID
--------	-------	-------	-------

Sumber : Lampiran 4

Hasil pengujian validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada variable yang memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* lebih besar dari *Cronbach's Alpha*. Jadi semua variabel *Organizational Commitment* (OC2) tersebut telah valid untuk digunakan dalam pengolahan data yang selanjutnya.

4.2.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Metode pengujian yang digunakan adalah pengujian *Cronbach Alpha*. Data dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,5. Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
SIA	0,860
OC1	0,646
OC2	0,703

Sumber : Lampiran 4

Dari hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5. Artinya semua variabel memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3 Statistik Deskriptif

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Rentang Skala		
						Rendah 1-2,33	Sedang 2,34-3,67	Tinggi 3,68-5
SIA	2,69	3,96	3,41	1-5	2,69-3,96		✓	
OC1	2,29	4,14	3,41	1-5	2,29-4,14		✓	
OC2	2,48	3,85	3,4	1-5	2,48-3,85		✓	

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel deskriptif di atas, variable kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki nilai minimum 2,69 dan maksimum 3,96 dari 68 pertanyaan. Mean dari variable SIA yaitu 3,41. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa kesuksesan sistem informasi akuntansi dalam organisasi semakin baik dan sempurna, dan pada akhirnya bisa berguna untuk pengambilan keputusan dalam organisasi.

Variable *Organizational Culture* (OC1) memiliki nilai minimum 2,29 dan maksimum 4,14 dari 14 pertanyaan. Mean dari variable OC1 yaitu 3,41. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa organisasi memiliki *Organizational Culture* yang baik dan hal ini mempengaruhi kebiasaan atau perilaku pekerja dalam organisasi.

Variable *Organizational Commitment* (OC2) memiliki nilai minimum 2,48 dan maksimum 3,85 dari 27 pertanyaan. Mean dari variable OC2 yaitu 3,41. Dari nilai mean tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki *Organizational*

Commitment yang baik. Responden memiliki tingkat kelayakan dan rasa tanggung jawab terhadap organisasi.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini, semuanya dilakukan menggunakan model regresi berganda. Adapun model regresi berganda yang digunakan yaitu :

$$SIA = \alpha + b_1 OC1 + b_2 OC2 + e$$

4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian asumsi klasik pertama yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S). Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

Model	ZRE	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Model 1	ZRE_1	0,772	Normal

Sumber : Lampiran 5

Pada hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa model penelitian memiliki nilai yang signifikan yaitu angka Kolmogorov Smirnov $> 0,05$. Artinya seluruh data yang diuji berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah Uji Multikoleniaritas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai *Tolerance* ≤ 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinearitas. Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Dependen	Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Model 1	SIA	OC1	0,315	3,173	TIDAK MULTIKOL

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah pada uji multikoleniaritas. Hal ini ditunjukkan adanya nilai tolerance dan VIF yang memenuhi syarat pada model penelitian tersebut, yaitu *Tolerance* ≤ 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Jadi model penelitian tersebut dapat dinyatakan valid dan tidak multikol.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi klasik terakhir yang dilakukan adalah uji heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser, untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika

nilai Sig variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Dependen	Independen	Sig. ANOVA
Model 1	ABS_RES	OC1, OC2	0,639

Sumber : Lampiran 5

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Sig. pada tabel ANOVA pada penelitian ini memiliki nilai $> 0,05$. Maka pengujian heteroskedastisitas dinyatakan valid.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan sebanyak satu kali. Langkah pengujian dilakukan peneliti sesuai dengan pengujian yang dijelaskan pada bab 3. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian pengaruh variable *Organizational Culture* (OC1) dan *Organizational Commitment* (OC2) terhadap kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.398	.078		5.117	.000

MEAN_OC2	.939	.041	1.034	23.171	.000
MEAN_OC1	-.052	.031	-.074	-1.662	.100

a. Dependent Variable: MEAN_SIA

Sumber : Lampiran 7

Persamaan Regresi Berganda :

$$SIA = 0,398 - 0,52OC1 + 0,939OC2$$

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa *Organizational Culture* (OC1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini ditunjukkan dengan nilai beta yaitu -0,052 dan nilai Sig. yaitu 0,100 (diatas 0,05 yang artinya tidak memenuhi syarat). Sedangkan *Organizational Commitment* (OC2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini ditunjukkan dengan beta yaitu 0,939 dan nilai Sig 0,000. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyani (2015), bahwa *Organizational Culture* dan *Organizational Commitment* berpengaruh positif terhadap kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi.

Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, *Organizational Culture* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini mungkin saja terjadi karena adanya perbedaan situasi dan kondisi ruang lingkup penelitian. Adanya perbedaan daerah perbedaan organisasi yang diteliti. Selain itu *Organizational Culture* yang dalam hal ini lebih mengarah kepada inovasi kurang bisa menggambarkan kesuksesan SIA dengan tepat.

Namun untuk pengujian *Organizational Commitment*, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Mulyani, 2015). Dengan adanya komitmen yang baik maka akan semakin sukses penerapan Sistem Informasi Akuntansinya. Komitmen dalam hal ini digambarkan dengan adanya kelayakan pekerja, adanya rasa memiliki atau menjadi bagian dalam organisasi, dan juga kesadaran akan tanggung jawab yang harus dilakukan di dalam organisasi. Hal-hal inilah yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesuksesan SIA, karena pekerja yang memiliki *Organizational Commitment* yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk turut mengsucceskan pengimplementasian SIA dalam organisasi. Pekerja lebih berhati-hati dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan, yaitu mengolah data dengan sistem yang tersedia.

